

PENERAPAN AKUPRESUR DALAM MENGURANGI MUAL MUNTAH PADA PASIEN KANKER DENGAN KEMOTERAPI

Ni Nyoman Budi Indrayanti¹, Allenidekania², Dewi Gayatri³
Universitas Indonesia^{1,2,3}
unndamanda@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan akupresur dalam mengurangi mual muntah yang diinduksi kemoterapi. Metode yang digunakan adalah *systematic review* melalui *database Proquest, Science direct* dan *Scopus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan artikel yang ditelaah, enam artikel menunjukkan bahwa akupresur efektif dalam mengurangi mual dan muntah pada pasien yang menerima kemoterapi dan dua artikel menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kelompok yang menerima intervensi akupresur dengan kelompok kontrol. Simpulan, akupresur dapat menurunkan mual muntah yang diinduksi kemoterapi.

Kata Kunci: Akupresur, Kemoterapi, Mual Muntah, Pasien Kanker

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of acupressure in reducing chemotherapy-induced nausea and vomiting. The method used is a systematic review through the Proquest database, ScienceDirect and Scopus. The results showed that of the eight articles reviewed, six reports showed that acupressure effectively reduced nausea and vomiting in patients receiving chemotherapy and two articles stated that there was no significant difference between the acupressure intervention group and the control group. In conclusion, acupressure can reduce chemotherapy-induced nausea and vomiting.

Keywords: Acupressure, Chemotherapy, Nausea Vomiting, Cancer Patients

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan jangka panjang dan merupakan masalah kesehatan penyebab utama kematian di negara berkembang (Howell et al., 2021). Insiden kasus baru kanker di dunia mencapai 19,2 juta jiwa pada tahun 2020 (Sung et al., 2021). Berdasarkan data dari The Global Cancer Observatory (2020), angka kejadian kasus baru kanker di Indonesia pada tahun 2020 yaitu sebanyak 396 ribu kasus. Jenis pengobatan kanker dapat diklasifikasikan menjadi terapi lokal (pembedahan dan radioterapi) dan pengobatan sistemik seperti kemoterapi dan terapi target (Miller et al., 2019). Pengobatan kanker akan berdampak kepada masalah fisik, psikologis, sosial dan spiritual (Cipriano-Steffens et al., 2020). Masalah fisik yang terjadi akibat dari pengobatan pada pasien kanker yaitu kelelahan, nyeri, mual dan muntah, perubahan kognitif, berkurangnya kekuatan fisik, masalah gastrointestinal, gangguan saraf dan perubahan aktivitas seksual (Peoples et al., 2019).

Mual dan muntah yang diinduksi kemoterapi (CINV) adalah salah satu efek samping kemoterapi kanker yang paling melemahkan, yang secara serius mempengaruhi kualitas hidup pasien dan kepatuhan pengobatan (Chen et al., 2021). Mual dan muntah yang diinduksi kemoterapi sangat umum terjadi pada pasien kanker meskipun sepenuhnya patuh dan menerima pendidikan komprehensif dan antiemetik yang efektif. CINV masih memiliki dampak yang tinggi pada berbagai aspek kualitas hidup (Ilyas et al., 2020). Keadaan mual muntah yang tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakseimbangan cairan elektrolit, dehidrasi, anoreksia dan penurunan berat badan (Tsugita et al., 2021).

Intervensi yang dapat meringankan gejala mual dan muntah meliputi tindakan farmakologi dan nonfarmakologi. Penatalaksanaan farmakologi terdiri dari pemberian antagonis serotonin, depresan sistem saraf pusat, antihistamin dan antiemetik. Meskipun mual muntah dapat dicegah dalam banyak kasus dengan penatalaksanaan farmakologi, mual muntah pada fase tertunda tetap menjadi tantangan yang signifikan untuk pasien kanker. Pendekatan komplementer dengan pengobatan nonfarmakologis telah banyak dieksplorasi. Beberapa metode yang digunakan untuk mengendalikan mual muntah yang diinduksi kemoterapi yaitu teknik distraksi, relaksasi, hipnosis, pijat terapeutik akupuntur dan akupresur (Chen et al., 2021).

Metode non farmakologis mudah dipelajari, hemat biaya dan memiliki efek samping minimal. Selain itu metode non farmakologis dapat mengurangi frekuensi dan dosis obat antiemetik yang diberikan kepada pasien ketika mereka digunakan bersama dengan farmakologis (Peoples et al., 2019). Stimulasi acupoint telah direkomendasikan sebagai intervensi komplementer untuk mencegah mual dan muntah yang diinduksi kemoterapi oleh National Institutes of Health Consensus Statement sejak tahun 1997. Akupresur telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional Tiongkok sebagai salah satu modalitas pengobatan untuk mengendalikan mual dan muntah. Tujuan akupresur adalah untuk memperkuat aliran energi, sehingga gejala dapat dikendalikan. Selain mudah dipelajari, akupresur dapat dilakukan dengan mudah oleh pasien (Alfar et al., 2019).

Perawat harus mempertimbangkan CINV sebagai masalah dan harus menemukan strategi yang efektif untuk mengurangi penderitaan pasien kanker. Mual dan muntah sering dikeluhkan oleh pasien dan penanganannya lebih sering dengan pemberian terapi antiemetik. Penelitian farmakologi pada pasien mual muntah dengan kemoterapi telah banyak dilakukan, namun penelitian nonfarmakologis pada pasien kemoterapi dengan mual muntah masih sulit untuk ditemukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan *systematic review* terkait terapi akupresur terhadap mual muntah yang diinduksi kemoterapi pada pasien kanker. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pemberian asuhan keperawatan serta dapat dijadikan masukan dalam pelayanan dan pembelajaran keperawatan onkologi khususnya dalam mengatasi mual muntah yang diinduksi kemoterapi.

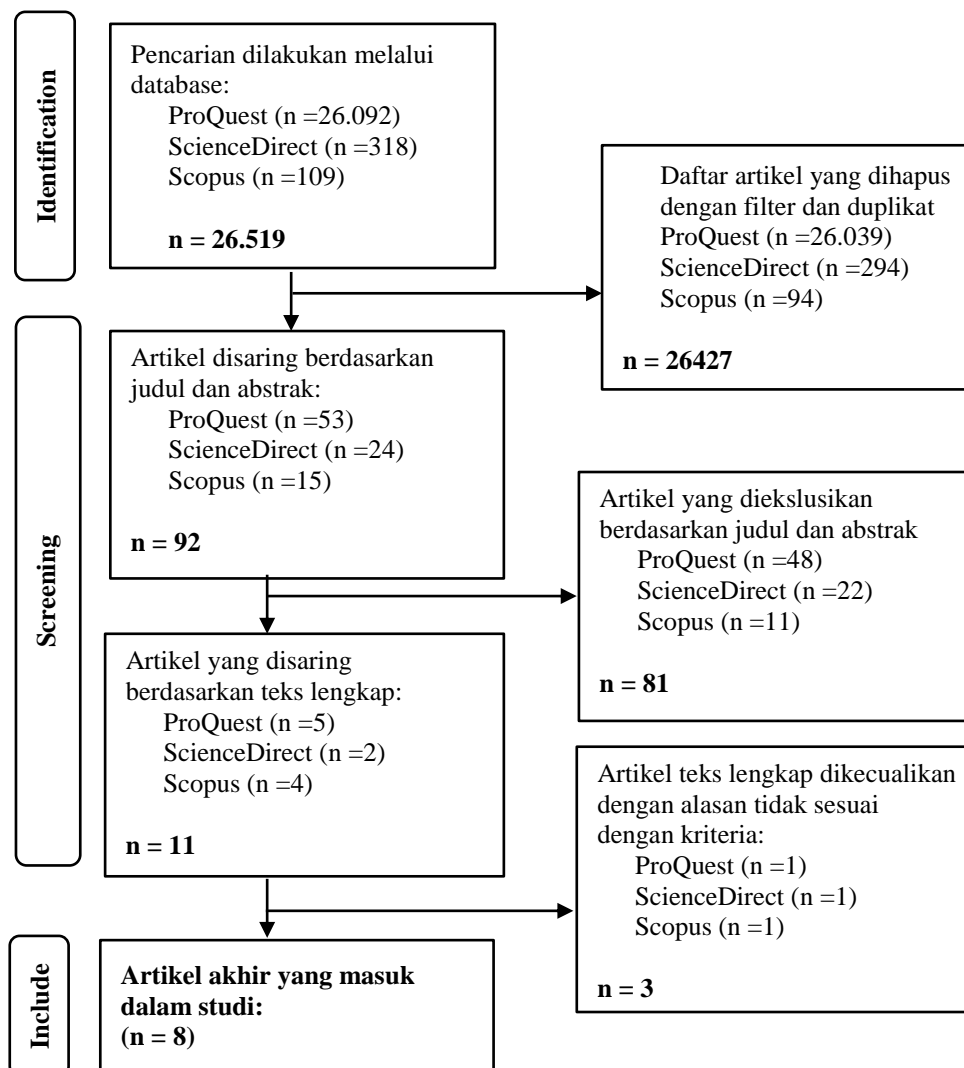
METODE PENELITIAN

Pencarian artikel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode PRISMA untuk mengetahui pengaruh intervensi perawatan spiritual terhadap kesejahteraan spiritual pada pasien kanker. Pencarian artikel ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 menggunakan database elektronik yaitu *Proquest*, *ScienceDirect* dan *Scopus*. Kemudian penyaringan artikel dilakukan dengan 2 tahapan, pertama

penyaringan berupa judul dan abstrak dilanjutkan kedua dengan membaca isi artikel secara lengkap berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Proses penyeleksian artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian melewati tahapan proses pencarian melalui kata kunci “*Acupressure*” AND “*Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting*” OR “*Nausea*” OR “*Vomiting*” AND “*Chemotherapy*” AND “*Cancer Patients*”. Pemilihan artikel dilakukan analisis dan sintesis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pemilihan artikel yang digunakan yaitu populasi pasien kanker, menggunakan bahasa inggris dan tipe publikasi adalah *article full text* dan jurnal akademik. Pencarian artikel dilakukan pada bulan Oktober 2021.

Pencarian awal didapatkan 26.519 artikel dari semua database yang digabungkan. Setelah penghapusan duplikat, menyaring judul dan menyaring abstrak secara mandiri sebanyak 26.427 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Lalu diperoleh teks lengkap dari 92 artikel yang berpotensi dan 81 artikel dieksklusikan berdasarkan judul dan abstrak. Setelah membaca teks lengkap 3 studi dikeluarkan dan akhirnya hanya 8 studi yang memenuhi kriteria.



Gambar. 1
Flow Diagram (PRISMA)

HASIL PENELITIAN

Hasil *review* artikel dari beberapa studi penelitian yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 1
Hasil *Review* Artikel

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Suh, E. E. (2012). The Effects of P6 Acupressure and Nurse-Provided Counseling on Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting in Patients with Breast Cancer.	<i>Randomized Controlled Trial (RCT)</i>	Responden dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok kontrol, konseling, akupresur P6 dan akupresur P6 dengan konseling dari perawat. Hasil dari penelitian ini Level Chemotherapy Induced Nausea Vomiting (CINV) memiliki perbedaan signifikan antara 4 kelompok pada hari kedua sampai hari kelima. Perbedaan CINV terjadi terutama pada kelompok kontrol dan kelompok akupresur P6 + konseling perawat.
Molassiotis, A., Russell, W., Hughes, J., Breckons, M., Lloyd-Williams, M., Richardson, J., Hulme, C., Brearley, S. G., Campbell, M., Garrow, A., & Ryder, W. D. (2014). The Effectiveness of Acupressure for The Control and Management of Chemotherapy-Related Acute and Delayed Nausea: A Randomized Controlled Trial.	<i>Randomized Controlled Trial (RCT)</i>	Responden dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok antiemetic standar + gelang akupuntur dengan penekanan pada P6, antiemetic standar + gelang akupuntur palsu dan antiemetic standar tanpa intervensi tambahan. Lima ratus pasien diacak. Analisis hasil utama (mual pada Siklus 1) mengungkapkan tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara tiga kelompok, meskipun tingkat mual dalam proporsi pasien yang menggunakan gelang (baik asli dan palsu) agak lebih rendah daripada yang ada di proporsi pasien yang menggunakan kelompok antiemetic saja.
Genç, F., & Tan, M. (2015). The Effect of Acupressure Application on Chemotherapy-Induced Nausea, Vomiting, and Anxiety in Patients with Breast Cancer.	<i>Randomized Controlled Trial (RCT)</i>	Responden dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok eksperimen dengan obat antiemetik + gelang akupresur dan kelompok kontrol hanya obat antiemetik. Skor rata-rata mual dan muntah dan skor kecemasan rata-rata untuk pasien yang diterapkan akupresur pada titik akupunktur P6 secara statistik signifikan lebih rendah dibandingkan dengan skor pasien dalam kelompok control.
Genç, A., Can, G., & Aydiner, A. (2013). The Efficiency of The Acupressure in Prevention of The Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting.	<i>Randomized Controlled Trial (RCT)</i>	Responden dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok eksperimen diberi real gelang mual (Sea-Band), sedangkan kelompok kontrol diberikan pita mual placebo. Kelompok eksperimen menerima bimbingan lisan tentang cara menggunakan gelang mual (Sea-Band). Pasien diperlihatkan bagaimana menemukan P6 (Neiguan) titik akupunktur dengan mengukur dengan ketiganya jari dari garis akhir tangan dan itu dibuat bahwa titik putih pada gelang ditempatkan di titik kanan

		di sekitar pergelangan tangan. Tidak terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol secara statistik. Telah ditentukan bahwa mual muntah yang diinduksi kemoterapi secara langsung terkait dengan pengobatan dan gelang akupresur bukan merupakan pendekatan yang efektif dalam mencegah mual muntah karena kemoterapi.
Eghbali, M., Yekaninejad, M. S., varaei, S., Jalalinia, S. F., Samimi, M. A., & Sa'atchi, K. (2016). The Effect of Auricular Acupressure on Nausea And Vomiting Caused by Chemotherapy Among Breast Cancer Patients.	<i>Randomized Controlled Trial (RCT)</i>	Responden penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Kelompok eksperimen menerima obat standar untuk mengontrol mual dan muntah dan akupresur aurikularis selama lima hari. Sementara itu, kelompok kontrol hanya menerima obat standar untuk mual dan muntah. Penggunaan auricular akupresur menyebabkan penurunan jumlah dan intensitas mual dan muntah pada fase akut dan fase tertunda pada kelompok eksperimen yang secara signifikan lebih rendah daripada kelompok kontrol
Byju, A., Pavithran, S., & Antony, R. (2018). International Column Effectiveness of Acupressure on The Experience of Nausea and Vomiting Among Patients Receiving Chemotherapy.	<i>A Quasi Experimental, Post-Test Only, Control Group Design</i>	Responden penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Pada kelompok eksperimen diperlihatkan prosedur penerapan akupresur pada titik P6 sebelum memulai kemoterapi dan diberikan buklet informasi tentang akupresur untuk mual dan muntah. Hasil menunjukkan bahwa akupresur efektif dalam mengurangi mual dan muntah di antara pasien yang menerima kemoterapi.
Shen, C. H., & Yang, L. Y. (2017). The Effects of Acupressure on Meridian Energy As Well As Nausea and Vomiting in Lung Cancer Patients Receiving Chemotherapy.	<i>A Quasi Experimental</i>	Responden penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Kelompok eksperimen menerima akupresur pada titik "Neiguan (PC6)" dan "Gongsun (SP4)" dan kelompok kontrol menerima tambalan acupoint palsu pada titik "Houxi (SI3)". Kelompok eksperimen secara signifikan lebih sedikit mual ($p < .001$) dan muntah ($p .006$) selama fase tertunda dibandingkan kelompok control.
Ghezelbash, S., & Khosravi, M. (2017). Acupressure for Nausea-Vomiting and Fatigue Management in Acute Lymphoblastic Leukemia Children.	<i>Randomized Controlled Trial (RCT)</i>	Responden penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Pada kelompok eksperimen, akupresur jari pada p6 dan ST36 (titik sebenarnya) dan pada kelompok plasebo pada SI3 dan LI12 (titik palsu) diterapkan. Gejala mual dan intensitas kelelahan segera dievaluasi dan satu jam pasca intervensi. Pemberian akupresur satu kali dapat menurunkan intensitas mual segera setelah intervensi dan kelelahan serta mual pada satu jam pasca perawatan.

Berdasarkan hasil *review* terhadap delapan artikel, enam artikel menunjukkan bahwa titik akupresur yang digunakan adalah menggunakan titik P6 (neiguan), satu artikel dengan titik P6 dan titik ST36 dan satu artikel menggunakan auricular akupresur. Hasil telaah juga memperlihatkan bahwa sebagian besar artikel menyatakan bahwa akupresur signifikan dapat mengurangi mual dan muntah pada pasien kanker dengan kemoterapi, dua lainnya menunjukkan bahwa tidak ditemukannya perbedaan secara signifikan pada kelompok yang mendapatkan intervensi akupresur dengan kelompok kontrol

PEMBAHASAN

Akupresur telah lama digunakan sebagai pengobatan tradisional di Tiongkok. Prinsip perawatan pada akupresur merupakan bentuk terapi sentuhan yang memanfaatkan prinsip-prinsip pengobatan akupunktur dan pengobatan cina, namun akupresur lebih sederhana dibandingkan dengan akupunktur. Akupresur merupakan intervensi alternatif yang secara efektif dapat mengurangi mual dan muntah pasien dan merupakan terapi komplementer yang dapat membantu mengurangi dan mengatasi efek samping dari mual muntah yang diinduksi oleh kemoterapi. Area penekanan pada akupresur sama seperti akupunktur, namun yang membedakannya yaitu pada tindakan akupresur adalah tidak menggunakan jarum (Ismuhu et al., 2020).

Titik Akupresur P6 (Neiguan)

Akupresur melibatkan stimulasi acupoint dari pericardium 6 (P6) yang terletak di anterior pergelangan tangan antara tendon fleksor karpiradialis longus palmaris (Alfar et al., 2019). Penekanan akupresur pada titik P6 dapat memberikan manfaat berupa perbaikan energi yang ada di meridian lambung yang dapat memperkuat sel-sel saluran pencernaan terhadap efek kemoterapi sehingga menurunkan rangsangan mual muntah ke pusat muntah yang ada di medulla oblongata. Manipulasi tersebut juga dapat meningkatkan beta endorfin di hipofise sehingga menjadi antimual alami dalam menurunkan impuls mual muntah di *Chemoreceptor Trigger Zone* (CTZ) dan pusat muntah. Penurunan rasa mual dan muntah setelah pemberian terapi akupresur pada pasien kemoterapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor psikologis, jenis obat kemoterapi yang diberikan dan pengalaman kemoterapi sebelumnya (Afrianti, 2020).

Rata-rata penekanan titik P6 oleh kelompok eksperimen dilakukan selama 3 menit. Penekanan titik P6 menggunakan ibu jari tangan yang berlawanan setiap kali merasa mual selama 5 hari. Responden diminta untuk menggunakan gelang di kedua pergelangan tangan mereka selama 5 hari kecuali tidur malam dan mereka juga diberitahu bahwa mereka bisa melepaskannya saat mencuci tangan atau mandi dan sesegera mungkin memakai gelang kembali. Untuk memantau hasil dari intervensi tersebut dilakukan pengisian *Index of Nausea, Vomiting, and Retching* (INVR) oleh pasien secara mandiri yang sebelumnya telah dijelaskan oleh perawat. Form tersebut akan dikumpulkan kembali kepada perawat apabila sudah diisi oleh pasien. Dari 7 artikel tersebut, 1 artikel menyatakan bahwa evaluasi mual muntah dilakukan 1 jam setelah intervensi penekanan titik P6 dengan menggunakan instrumen *Adapted Rhodes Index of Nausea and Vomiting*. menurut Perkins et al., (2020) aplikasi akupresur P6 efektif dalam mencegah muntah, efeknya lebih baik pada intensitas mual serta dapat meningkatkan kenyamanan pada pasien kanker.

Titik Akupresur ST36 (Zusanli)

Teknik akupresur di titik akupresur ST36 (Zusanli/leg three miles) terletak di daerah 3 cun atau 4 jari di bawah patella dan satu cun atau 1 jari lateral dari krista tibia. Titik ST36 ini berfungsi untuk menekan penyakit yang berkaitan dengan lambung, seperti mual dan muntah, diare, serta nyeri epigastrik. Titik akupresur ST36 sering dikombinasikan dengan titik akupresur P6 dalam mengurangi mual muntah.

Hasil telaah menunjukkan bahwa pemberian akupresur satu kali dapat menurunkan intensitas mual segera setelah intervensi dan kelelahan serta mual pada satu jam pasca perawatan pada pasien anak dengan Acute Lymphoblastic Leukemia. Sejalan dengan hasil penelitian Rahmah & Alfiyanti (2021) dimana mual muntah pasien *Acute Limfoblastik Leukemia* yang menjalani kemoterapi mengalami penurunan dengan diberikannya terapi akupresur pada titik ST36 yang dikombinasi dengan titik P6.

Auricular Akupresur

Terapi auricular akupresur adalah aplikasi akupresur pada titik-titik tekanan telinga untuk membantu pergerakan lambung dan usus (Chen et al., 2021). Peneliti menempelkan plester auricular dengan biji vaccaria diaplikasikan pada acupoint. Setelah itu pasien dilatih untuk menekan setiap titik setidaknya 3 kali sehari (pagi, siang dan malam) selama 3 menit.

Hasil telaah menunjukkan terapi auricular akupresur menyebabkan penurunan jumlah dan intensitas mual dan muntah pada fase akut dan fase tertunda pada pasien kanker payudara. Terapi auricular akupresur ini diaplikasikan selama lima hari pada titik-titik tekanan pada telinga. Sejalan dengan penelitian Tan et al., (2020) disebutkan bahwa terapi auricular akupresur telah digunakan sebagai pendekatan kesehatan komplementer yang menjanjikan dan terbukti efektif untuk mengurangi mual dan muntah setelah kemoterapi pada pasien kanker payudara. Selain itu, intervensi akupresur auricular juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di Brazil (Vallim et al., 2019).

SIMPULAN

Penerapan akupresur efektif dalam menurunkan mual muntah pada pasien yang diinduksi kemoterapi. Selain antiemetik, pasien dapat diberikan tindakan akupresur sebagai pilihan alternatif intervensi keperawatan dalam mengatasi mual dan muntah pada pasien yang menjalani kemoterapi.

SARAN

Penerapan akupresur perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam terkait mual muntah yang diinduksi kemoterapi serta perawat diharapkan memiliki kemampuan khusus terkait pemberian akupresur agar dapat diterapkan saat pemberian asuhan keperawatan pada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N. (2020). Penerapan Terapi Akupresur dalam Penanganan Mual Muntah Pasca Kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(4), 461–470.
<http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/download/910/539>
- Alfar, N., Safwat, A., & Afify, M. (2019). Effect of Using Ginger Tea on Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting among Women with Cancer.

- Mansoura Nursing Journal*, 6(1), 115–128.
<https://doi.org/10.21608/mnj.2019.175764>
- Chen, L., Wu, X., Chen, X., & Zhou, C. (2021). Efficacy of Auricular Acupressure in Prevention and Treatment of Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting in Patients with Cancer: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021, 1-11.
<https://doi.org/10.1155/2021/8868720>
- Cipriano-Steffens, T. M., Carilli, T., Hlubocky, F., Quinn, M., Fitchett, G., & Polite, B. (2020). “Let Go, Let God”: A Qualitative Study Exploring Cancer Patients’ Spirituality and Its Place in the Medical Setting. *Journal of Religion and Health*, 59(5), 2341–2363. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00942-3>
- Howell, D., Mayer, D. K., Fielding, R., Eicher, M., Verdonck-De Leeuw, I. M., Johansen, C., Soto-Perez-De-Celis, E., Foster, C., Chan, R., Alfano, C. M., Hudson, S. V., Jefford, M., Lam, W. W. T., Loerzel, V., Pravettoni, G., Rammant, E., Schapira, L., Stein, K. D., & Koczwara, B. (2021). Management of Cancer and Health after the Clinic Visit: A Call to Action for Self-Management in Cancer Care. *Journal of the National Cancer Institute*, 113(5), 523–531.
<https://doi.org/10.1093/jnci/djaa083>
- Ilyas, A. B., Bahaj, R. K., Shaikh, A. A., Khawandanah, B. S., Al-Foheidi, M., & Omer, T. Y. (2020). Breast Cancer Patients’ Perceptions of Their Experience With Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting and Its Impact on Quality of Life in Jeddah, Saudi Arabia. *Cureus*, 12(12), 1-9. <https://doi.org/10.7759/cureus.12038>
- Ismuhu, S. R., Rakhmawati, Wi., & Fitri, S. Y. R. (2020). Akupresur: Alternatif Mengurangi Mual dan Muntah Akibat Kemoterapi *Literature Review. Journal of Nursing Care*, 3(3), 150–160. <https://doi.org/10.24198/jnc.v3i3.24502>
- Miller, K. D., Nogueira, L., Mariotto, A. B., Rowland, J. H., Yabroff, K. R., Alfano, C. M., Jemal, A., Kramer, J. L., & Siegel, R. L. (2019). Cancer Treatment and Survivorship Statistics, 2019. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 69(5), 363–385. <https://doi.org/10.3322/caac.21565>
- Peoples, A. R., Culakova, E., Heckler, C. E., Shayne, M., O’Connor, T. L., Kirshner, J. J., Bushunow, P. W., Morrow, G. R., & Roscoe, J. A. (2019). Positive Effects of Acupressure Bands Combined with Relaxation Music/Instructions on Patients Most at Risk for Chemotherapy-Induced Nausea. *Supportive Care in Cancer*, 27(12), 4597–4605. <https://doi.org/10.1007/s00520-019-04736-x>
- Perkins, P., Parkinson, A., Parker, R., Blaken, A., & Akyea, R. K. (2020). Does Acupressure Help Reduce Nausea and Vomiting in Palliative Care Patients? A Double Blind Randomised Controlled Trial. *BMJ Supportive & Palliative Care*, 1-6. <https://doi.org/10.1136/bmjspcare-2020-002434>
- Rahmah, S., & Alfiyanti, D. (2021). Penurunan Mual Muntah Pasien Acute Limfoblastik Leukimia yang Menjalani Kemoterapi dengan Terapi Akupresur pada Titik P6 (Neiguan) dan Titik ST36 (Zusanli). *Ners Muda*, 2(2), 37-47.
<https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6262>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249.
<https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- Tan, J. Y., Liu, J., Suen, L. K. P., Molassiotis, A., & Wang, T. (2020). Development and

- Validation of An Evidence-Based Auricular Acupressure Intervention for Managing Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting in Breast Cancer Patients. *Complementary Therapies in Medicine*, 52, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2020.102502>
- The Global Cancer Observatory. (2020). Cancer Incident in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*, 858, 1–2. <https://doi.org/10.25259/IJPC.119.21>
- Tsugita, H., Aoyama, M., Satake, N., Saito, M., Hiratsuka, Y., Inoue, A., Takayama, S., & Miyashita, M. (2021). High Feasibility and Safety, but Negligible Efficacy of Acupressure for Treating Nausea in Cancer Patients Admitted to the Palliative Care Unit: A Pilot Study. *Tohoku Journal of Experimental Medicine*, 254(3), 155–161. <https://doi.org/10.1620/tjem.254.155>
- Vallim, E. T. A., Marques, A. da C. B., Coelho, R. de C. F. P., Guimarães, P. R. B., Felix, J. V. C., & Kalinke, L. P. (2019). Auricular Acupressure in the Quality of Life of Women with Breast Cancer: A Randomized Clinical Trial. *Revista Da Escola de Enfermagem*, 53, 1–9. <https://doi.org/10.1590/s1980-220x2018043603525>